

**PROSES KOMUNIKASI KELUARGA *BROKEN HOME*  
DAN KESEHATAN MENTAL ANAK**



**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)**

**FABIANUS DE BRYAN ANTONY P**

**180906629**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA 2023**

## HALAMAN PERSETUJUAN

**Proses Komunikasi Keluarga Broken Home Dan Kesehatan Mental Anak**

### SKRIPSI

Disusun Guna Melengkapi Tugas Akhir Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar

S. I. Kom pada Program Studi Ilmu Komunikasi

Disusun Oleh :



**FABIANUS DE BRYAN ANTONY P**

No. Mhs : 180906629 / KOM

Disetujui Oleh :



**Dr. Y. Argo Twikromo, MA.**

Dosen Pembimbing

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2023

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Proses Komunikasi Keluarga Broken Home Dan Keseharan Mental Anak

Penyusunq : Fabianus De Bryan Antony P

NIM : 180906629

Telah diuji dan dipertahankan pada Sidang Ujian Skripsi yang dilaksanakan pada :

Hari : Kamis, 8 Juni 2023

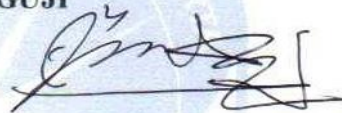
Tanggal/Pukul : 11.00 WIB

Tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta

### TIM PENGUJI

**Joseph Joedhi Darmawan, M.A.**

Penguji Utama



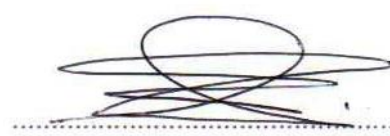
**Dr. Y. Argo Twikromo**

Penguji I



**Lukas Deni Setiawan, M.A.**

Penguji II



**Ranggabumi Nuswantoro, MA.**

Ketua Program Studi S1 Ilmu Komunikasi

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, anugerah dan penyertaan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “Strategi Komunikasi Lingkungan oleh Peony Ecohouse Bulkstore” dengan baik dan tepat waktu. Hal ini tidak lepas dari segala bentuk bantuan yang diberikan oleh pihak-pihak terkait, maka dengan sepuh hati penulis ingin menyampaikan ucapan syukur dan terima kasih yang tulus kepada pihak yang dimaksud. Ucapan syukur dan terima kasih atas segala partisipasi dan bantuan tersebut disampaikan kepada beberapa pihak, yaitu :

1. Bapak Dr. Y. Argo Twikromo, selaku dosen pembimbing penulis yang selalu memberikan semangat dan bimbingan dalam penyelesaian penelitian ini dengan baik
2. Keluarga bapak R.Y Kristian Hardianto, yang telah memberikan kesempatan serta support kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Petrus Daljo Pranoto, Th. Sri Wahyuni, Yohanes Totok Yudho Bawono, Danik Muji Hartutik, Diane Bunga Cikita, serta Angela Dhiba Sekar Renanthera, selaku orang tua dan adik penulis yang juga memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan ditingkat sarjana.
4. Teman-teman semasa kuliah yang tidak bisa penulis sebut satu-persatu yang telah banyak membantu dan mendukung penulis menyelesaikan penelitian ini.

5. *Last but not least*, Fabianus De Bryan Pratama, penulis berterima kasih kepada diri sendiri, karena telah tidak menyerah dalam menyelesaikan masa studi.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang telah disusun ini masih jauh dari kata sempurna, penulis mohon maaf sebesar-besarnya jika dalam penulisan skripsi ini terdapat kesalahan yang tidak disengaja. Penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi segala pihak, khususnya bagi bidang ilmu komunikasi.

Yogyakarta, 10 Juli 2023

Fabianus De Bryan Antony P

## ABSTRAK

Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat, bahkan hidup bersama ini akan melahirkan anak keturunan mereka yang merupakan sendi utama bagi pembentukan bangsa dan Negara. Permasalahan dalam suatu keluarga yang tidak kunjung usai dapat berujung pada perceraian. Pada kasus perceraian, sering kali terjadi hubungan tidak harmonis. Komunikasi yang tidak baik antara orang tua dan anak sedikit banyak akan mempengaruhi kesehatan mental anak.

Metode penelitian ini adalah deskriptif dalam bentuk studi kasus. Studi kasus yang akan menjadi topik dalam penelitian ini adalah proses komunikasi keluarga *broken home* sebagai bentuk permasalahan terhadap kesehatan mental anak. Sehingga proses komunikasi dari sebuah keluarga *broken home* akan menjadi fokus dari penelitian kali ini. Informan dalam penelitian ini adalah keluarga *broken home* di Kota Semarang dengan pada anak remaja akhir.

Proses komunikasi sulit dilakukan dikarenakan anak dan orang tua yang tinggal terpisah, kesibukan masing-masing, keterbatasan waktu, hingga tidak ada keinginan orang tua maupun anak untuk melakukan komunikasi. Kondisi mental anak *broken home* bervariasi. Salah satu informan yaitu Bunga memiliki kondisi mental yang tidak baik seperti depresi dan kesulitan dalam belajar, selalu marah dengan perceraian orang tua dan sering cemas serta kesulitan dalam menangani masalah. Merasa perceraian yang terjadi adalah kesalahannya walaupun tidak pernah mengetahui kenapa orang tuanya bercerai. Mengalami ketakutan untuk bersosialisasi dikarenakan lingkungan yang tidak baik dikarenakan tetangga yang menggunjingkan perceraian orang tuanya bahkan berpikir bahwa kematian akan menjadi hal yang sangat baik untuk saat ini. Sedangkan pada narasumber kedua yaitu Emil, memiliki kesehatan mental yang sehat, dibuktikan dengan Emil yang merasa bahwa perceraian orang tuanya tidak mempengaruhi hidupnya dikarenakan dari awal hubungan rumah tangga orang tuanya sudah tidak harmonis. Perceraian adalah hal yang baik ketimbang melihat orang tuanya berdebat hampir setiap hari.

**Kata Kunci:** *broken home*, kesehatan mental, proses komunikasi, remaja

## **ABSTRACT**

*The family is the smallest unit of society, even living together will give birth to their offspring which is the main pillar for the formation of the nation and state. Problems in a family that don't go away can lead to divorce. In the case of divorce, there is often disharmony. Poor communication between parents and children will more or less affect the mental health of children.*

*This research method is descriptive in the form of a case study. The case study that will be the topic of this research is the broken home family communication process as a form of problem with children's mental health. So that the communication process from a broken home family will be the focus of this research. The informants in this study were broken home families in the city of Semarang with late adolescents.*

*The communication process is difficult because children and parents live separately, each is busy, time is limited, so there is no desire for parents or children to communicate. The mental condition of broken home children varies. One of the informants, namely Bunga, has a mental condition that is not good, such as depression and difficulty in learning, is always angry with her parents' divorce and is often anxious and has difficulty dealing with problems. Feeling that the divorce that happened was his fault even though he never knew why his parents divorced. Experiencing fear of socializing due to a bad environment due to neighbors gossiping about their parents' divorce and even thinking that death would be a very good thing for now. Whereas the second informant, Emil, has healthy mental health, as evidenced by Emil who feels that his parents' divorce did not affect his life because from the start his parents' household relationship was not harmonious. Divorce is a better thing than seeing her parents argue almost every day.*

*Keywords: broken home, mental health, communication process, youth*

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Kerangka Teori.....	9
F. Metodologi Penelitian.....	32
1) <b>Jenis Penelitian</b> .....	32
2) <b>Sumber Data</b> .....	33
3) <b>Subjek dan Objek Penelitian</b> .....	34
4) <b>Teknik Pengumpulan Data</b> .....	35
1) <b>Teknik Analisis Data</b> .....	37
<b>BAB II .....</b>	<b>39</b>
<b>DESKRIPSI WILAYAH .....</b>	<b>39</b>
<b>BAB III.....</b>	<b>42</b>
<b>PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
A. Hasil Penelitian.....	42
1) <b>Proses Komunikasi dalam Keluarga <i>Broken Home</i></b> .....	43
1) <b>Kesehatan Mental Anak dalam Keluarga <i>Broken Home</i></b> .....	46
B. Pembahasan.....	47
1. <b>Proses Komunikasi dalam Keluarga <i>Broken Home</i></b> .....	47
2. <b>Kesehatan Mental Anak dalam Keluarga <i>Broken Home</i></b> .....	50



<b>BAB IV .....</b>	<b>55</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>55</b>
A. Kesimpulan .....	55
B. Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>58</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Profil Informan Penelitian.....	62
Lampiran 2 Panduan Wawancara.....	64
Lampiran 3 Hasil Wawancara.....	67

